BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.” Penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang telah ditemukan di lapangan. Data tersebut dihimpun dengan pengamatan yang mendetail dan disertai catatan hasil wawancara serta analisis dokumen. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁰

Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data

---

⁴⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Sasaran terpenting dalam penelitian ini adalah mengenai Peran supervisor dalam meningkatkan Mutu pembelajaran di MIN 1 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas peneliti kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, yaitu peneliti sebagai pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kota Kediri. Penelitian ini dilaksanakan sesuai pembahasan yaitu peran supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 1 Kota Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Mukhtar sumber data adalah semua sumber-sumber yang dimungkinkan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.⁴¹ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang diperoleh adalah data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh.

---

⁴¹ Zafri, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), 52.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁴² Ada bermacam-macam teknik pengumpulan data kualitatif antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi peran supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 1 Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang data yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada pengawas dan beberapa pihak lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Disini, peneliti mengajukan pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian mengenai peran supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 1 Kota Kediri

3. Dokumentasi

Hasil dokumentasi berupa hasil wawancara dan observasi.

---

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 134.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.

Dalam penelitian ini menggunakan konsep Milles dan Huberman. Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.⁴³

Penelitian dilakukan di MIN 1 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data didapatkan dari pengawas MIN 1 Kediri. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu;

---

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 337.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil wawancara dan dokumentasi, setelah seluruh data terkumpul, data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan sesuai dengan data yang akan diteliti yaitu peran supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 1 Kota Kediri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Pada penelitian ini, setelah seluruh data dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya data disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

---

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 337.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau analisis representasi yang benar, akurat dan dapat diandalkan dari fenomena yang akan diteliti.⁴⁵ Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan;

1. Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap peran supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN I Kota Kediri.

---

⁴⁵ Muhammad Subhan Iswahyudi, *Metodologi Penelitian*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 106.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pengecekan data dengan sumber data yang lain.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Atapun dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya.⁴⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ada tiga tahapan ditambah tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulis laporan hasil penelitian. Tahap-tahap pra-lapangan meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut etika penelitian. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan

---

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 165.

berperan serta sekaligus mengambil data. Teknik analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

1. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang : a. konteks penelitian, b.

fokus penelitian, c. tujuan penelitian, d. kegunaan penelitian, e. definisi operasional, dan f. sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang : a. Supervisi, b. Pengawas Madrasah dan c. Mutu Pembelajaran.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a. jenis dan pendekatan penelitian, b. kehadiran peneliti, c. lokasi penelitian, d. sumber data, e. prosedur pengumpulan data, f. teknik analisis data, g. pengecekan keabsahan data, dan h. tahap-tahap penelitian

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang : Hasil wawancara dengan pengawas.

Bab V: Penutup yang membahas tentang : a. kesimpulan dan b. saran.